

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini kembali pada tujuan dari penelitian ini dilakukan, yaitu untuk mengetahui pembingkaiian kasus penyalahgunaan oleh *public figure* pada media berita dan media *infotainment* (analisis *framing* Coki Pardede pada Kompas.com dan Tabloidbintang.com periode September 2021). Dalam hal pembuatan dan penerbitan sebuah pemberitaan, tentunya memiliki sebuah pembingkaiian pemberitaan (*framing*). Maka dari itu, peneliti memakai analisis *framing* pada pemberitaan milik Zhondang Pan & Gerald. M. Kosicki. Perangkat *framing* tersebut, memiliki empat jenis struktur yang terdiri dari Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris. Keempat struktur tersebut menjadi cara dalam menganalisis sebuah pemberitaan dari dua media yang dipilih sebagai subjek analisis penelitian. Pemberitaan yang ditekankan oleh peneliti pada penelitian ini adalah Pembingkaiian Kasus Penyalahgunaan Narkoba Oleh *Public Figure* Pada Media Berita dan Media *Infotainment* (Analisis *Framing* Coki Pardede Pada Kompas.com dan Tabloidbintang.com Periode September 2021).

Hasil yang ditemukan oleh peneliti dalam pembingkaiian yang dilakukan oleh **Kompas.com** terkait dengan kasus penyalahgunaan narkoba oleh *public figure* pada Coki Pardede, peneliti menemukan fakta pembingkaiian utama yang berusaha dibentuk oleh Kompas.com adalah *detail* dari informasi mengenai penangkapan dan kasus penyalahgunaan yang dialami oleh Coki Pardede. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil semua pemberitaan yang dianalisis oleh peneliti. Pada struktur sintaksis berisikan mengenai *lead* yang diberitakan berasalkan dari kutipan dan narasumber langsung yang menjelaskan mengenai kasus penyalahgunaan narkoba oleh Coki Pardede. Kemudian penggunaan kata yang digunakan dalam judul berita mengandung isi yang cukup informatif, lalu narasumber yang dihadirkan juga lebih dari satu, serta yang terakhir adalah penutup yang disajikan memuat informasi yang menegaskan topik pemberitaan.

Sedangkan hasil yang ditemukan pada **Tabloidbintang.com** secara keseluruhan menyajikan pemberitaan mengenai kehidupan dari Coki Pardede

selaku dari tersangka kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu yang dialaminya. Kemudian penulis menemukan pemberitaan yang cenderung menyajikan berita mengenai sisi keluarga dan kerabat di sekitarnya. Hal tersebut justru terkesan menyajikan informasi yang diperoleh dari keluarga maupun kerabatnya.

Kemudian pada struktur Skrip pada **Kompas.com**, penulis menuliskan pola 5W+1H yang cukup lengkap, selanjutnya lebih menonjolkan sisi *what* di setiap berita yang disajikan, dan narasumber yang dihadirkan cukup jelas dalam menyampaikan sebuah informasi. Selanjutnya pada struktur tematik, penulis menyampaikan berita sesuai dengan episode *framing* serta kejadian yang berlangsung. Penulis juga menyampaikan pemberitaan secara netral.

Sedangkan pada struktur Skrip pada **Tabloidbintang.com**, penggunaan pola 5W+1H yang terdapat pada artikel disampaikan dengan cukup lengkap serta lebih menonjolkan unsur *why* di setiap artikel berita. Kemudian penggunaan narasumber yang dihadirkan juga cukup lengkap dan jelas ketika menyampaikan informasi.

Kemudian pada struktur Tematik pada **Kompas.com**, paragraf dan hubungan antar kalimat saling terkait dengan pemberitaan dan isi yang menjelaskan mengenai kasus penyalahgunaan narkoba tersebut. Dalam struktur ini penulis juga berusaha menjelaskan isi berita antar paragraf saling memiliki hubungan dan saling menjelaskan pemberitaan tersebut.

Pada struktur Tematik pada **Tabloidbintang.com**, ditemukan bahwa pemberitaan yang disusun secara *straight to the point* dan tidak basa – basi. Kemudian disampaikan dan disusun sesuai dengan *episode framing*.

Sementara pada struktur Retoris pada **Kompas.com**, penulis menggunakan foto yang cenderung tidak berkesinambungan dengan pemberitaan dengan berita yang beredar mengenai kasus penyalahgunaan narkoba yang dialami oleh Coki Pardede. Kemudian ditemukan kata – kata yang terkesan kasar yang digunakan penulis dalam menyajikan berita, hal tersebut terkesan menyudutkan sifat dan sikap dari Coki Pardede.

Kemudian pada struktur Retoris pada **Tabloidbintang.com**, ditemukan bahwa penggunaan foto pada beberapa artikel berita tidak memiliki keterkaitan dengan pemberitaan yang beredar. Penulis juga menyajikan pemberitaan

menggunakan kata – kata sinonim serta terdapat kata – kata yang sarkas seolah – olah menyudutkan sifat dan sikap dari Coki Pardede.

5.2 Saran

Pada penelitian ini sudah menunjukkan adanya bukti yang menyatakan bahwa terdapat pembingkaihan yang dilakukan oleh Kompas.com dan Tabloidbintang.com terkait dengan pemberitaan mengenai pembingkaihan kasus penyalahgunaan narkoba *public figure* pada media dan media *infotainment* (analisis *framing* Coki Pardede pada Kompas.com dan Tabloidbintang.com periode September 2021).

5.2.1 Saran Akademik

Pada penelitian ini hanya berfokus pada pembingkaihan sebuah berita dalam pemberitaan, maka diharapkan selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam lagi terkait dengan bagaimana sebuah media berita dan media *infotainment* memproduksi teks dalam sebuah berita terhadap kasus penyalahgunaan narkoba dalam kalangan *public figure*.

5.2.2 Saran Praktis

Pada penelitian ini ditemukan bahwa terdapat sebuah pembingkaihan pemberitaan yang dilakukan oleh media. Maka dari itu, pembaca harus lebih teliti serta kritis dalam mencari informasi lebih lanjut dari berbagai sumber ketika mendapatkan sebuah informasi dari sebuah media, bukan hanya fokus pada media satu saja. Selain itu memberikan manfaat kepada pembaca untuk lebih bijaksana menanggapi pemberitaan terkait *public figure*.